

BAB IV
PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil MI Nurul Fata Rombuh Palengaan Pamekasan

a. Identitas Sekolah:

1. Nama Sekolah : MI Nurul Fata
2. NSM/NPSN : 111235280097 / 60720018
3. Jenjang Pendidikan : MI
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat : Desa Rombuh Kec. Palengaan Kab. Pamekasan
6. Kode Pos : 69362
7. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
8. Akreditasi : B
9. Luas Tanah Milik : 2420 m²
10. Proses KBM : Pagi¹

b. Visi dan Misi

1. Visi

¹Dokumentasi MI Nurul Fata Rombuh Palengaan Pamekasan

Terbentuknya generasi Muslim yang berilmu, beramal sholeh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

2. Misi

- a. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara.
- c. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat
- d. Menerapkan manajemen berbasis madrasah²

c. Tujuan Sekolah

1. Menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan nonakademik;
2. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi;
3. Menyiapkan peserta didik yang terampil, mampu mengembangkan minat dan bakat serta mampu mengaktualisasikan potensi dirinya;

²Dokumentasi MI Nurul Fata Rombuh Palengaan Pamekasan

4. Menguasai dasar-dasar pendidikan keagamaan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari;
5. Melestarikan budaya lokal sebagai sumber budaya nasional.

d. Jumlah Guru dan Karyawan

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan MI Nurul Fata Rombuh Palengaan Pamekasan³

No	Nama Guru	Keterangan	Jabatan
1.	Badrut Tamam.S.Pd.I	S1 2008	Kepala Sekolah
2.	Husnul Yadi S.Pd. I	D2 1998	Guru Kelas
3.	Basri	S1 2016	Guru Kelas
4.	Muhammad Sarrib S.Pd	S1 2010	Guru Kelas
5.	Latifah S.Pd. 1	S1 2013	Guru Kelas
6.	Makhrus Ali S.Pd	S1	Guru Kelas

³Dokumentasi MI Nurul Fata Rombuh Palengaan Pamekasan

		2005	
7.	Achmad Fudali	SMA 1996	GTT
8.	Khomzatun	SMK 1991	GTT
9.	Nawawi	SMA 1996	PTT
10.	Muarif	SMEA 1991	PTT
11	Eko Firmanto S.Pd.I	S1 2005	Guru Kelas
12	Samsul Mua'arif	SMA 1996	GTT
13	Ahmad Fauzi S.Pd.	D2 2005	Guru Kelas
14	Ahmad Fauzi Lutfi S.pd	S1 1996	Guru Kelas

e. Jumlah Siswa

Tabel 4.2

Nama-nama Siswa Kelas V MI Nurul Fata Rombuh Palengaan Pamekasan

No	Nama
1.	Iqbal Maulana
2.	Ifdalul Umam
3.	Wahyudi
4.	Luluk Putri Sholeha
5.	Sahud
6.	Olga Cerlina
7.	Nailar Rohmah
8.	Diana
9.	Parah Bida Ayu Kinasih
10.	Safatul Munawwaroh

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	10	10	20
II	10	9	19
III	8	7	15

IV	10	6	16
V	4	6	10
VI	6	10	16
Jumlah	48	48	96

f. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana⁴

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	6
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Wc/Kamar mandi	1

⁴Dokumentasi MI Nurul Fata Rombuh Palengaan Pamekasan.

6.	Kantin	1
7	Lapangan Olahraga	1
8	Masjid	1
9	Laboratorium Komputer	1
10	Jumlah	14

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2019 yang dilakukan oleh peneliti sebelum diterapkannya Strategi Inkuiri diperoleh data mengenai kondisi pembelajaran IPA kelas V MI Nurul Fata.

Dari observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh Bapak Ahmad Fauzi yaitu metode ceramah dan penugasan. Hal ini dibuktikan dengan RPP yang digunakan sebagai acuan pembelajaran yaitu menggunakan metode ceramah dan penugasan,⁵ pertama guru menjelaskan materi kemudian guru memberikan soal atau tugas kepada siswa agar siswa lebih mendalami mengenai materi yang telah disampaikan.⁶ Alasan guru menggunakan metode ceramah yaitu karena metode ceramah merupakan metode yang mudah diterapkan dan sangat sederhana karena tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap,

⁵Dokumentasi pada saat pelaksanaan pra siklus.

⁶Observasi pada tanggal 30 Oktober 2019.

berbeda dengan metode yang lain. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA kelas V sebagaimana berikut;

“ Dalam proses belajar mengajar metode yang saya gunakan adalah metode ceramah, termasuk juga pada mata pelajaran IPA, karena saya rasa metode ceramah itu lebih mudah dan simple untuk diterapkan dalam kelas tanpa harus mempersiapkan banyak hal cukup tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajaran, dan kebanyakan guru disini menggunakan metode Ceramah”.⁷

Penggunaan metode ceramah menjadi pilihan utama dengan alasan lebih simple dan tidak membutuhkan banyak persiapan dalam proses pembelajaran tanpa mempertimbangkan bahwa kegiatan pembelajaran kurang menarik sehingga siswa cepat bosan dan pada saat pembelajaran guru kurang aktif dalam mengelola kelas. Anggapan guru dengan diterapkannya metode ceramah dapat membuat siswa paham pada materi yang telah disampaikan. Namun, berdasarkan observasi awal, pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus membuat siswa cepat bosan, mengantuk dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan kegiatan pembelajaran kurang optimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V MI Nurul Fata, sebagai berikut;

“Begitulah kalau mengajar bapak itu hanya ceramah saja, penugasan dan lainnya ia tidak memberikan kesempatan kepada siswa, sehingga saya merasa bosan, jenuh dan tidak menyenangkan dikelas, dan kebanyakan teman-

⁷Hasil wawancara Bapak Ahmad Fauzi (Pamekasan, 30 Oktober 2019).

teman tidak mendengarkan penjelasan guru didepan dan kurang strategi dalam mengajar sehingga saya rasa tidak ada inovasi baru dalam mengajar”.⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran kurang menarik dan pada saat pembelajaran guru kurang aktif dalam mengelola kelas. Selain itu, siswa kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran, minat belajar siswa masih kurang dan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, kurang mandiri serta kurang semangat dalam memecahkan soal yang diberikan oleh guru. Pembelajaran yang kurang efektif tersebut, disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru terhadap Strategi-Strategi pembelajaran dan kurang tersedianya perangkat pembelajaran yang sesuai.

Tabel Observasi
Minat Belajar Siswa pada waktu prasiklus

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Iqbal	V	V	V						3	37,5%
2	Sahud		V		V					2	25%
3	Luluk	V	V			V				3	37,5%
4	Yudi	V		V		V				3	37,5

⁸Hasil wawancara dengan Luluk Putri Sholeha, (Pamekasan, 30 Oktober 2019).

5	Naila		V			V	V			3	37,5%
6	Cerlin	V			V	V				2	25%
7	Umam		V		V					2	25%
8	safa		V		V					2	25%
9	Diana	V	V						V	3	37,5%
10	Ayu	V							V	2	37,5%
Rata-rata		31,25%									
Keterangan		Kurangsekali									

Aspek yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
2. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Membaca materi pelajaran dengan baik
4. Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok
5. Mempresentasikan hasil diskusi
6. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Motivasi dan minat siswa
8. Tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, peneliti memberikan alternatif untuk memecahkan masalah rendahnya minat belajar siswa yaitu dengan menerapkan Strategi Inkuiri. Strategi Inkuiri merupakan pembelajaran yang menarik, sehingga setiap siswa termotivasi untuk belajar. Dengan diterapkannya Strategi Inkuiri juga diharapkan dapat menjadi alternative untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap kegiatan

pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Dalam hal ini dilakukan dua siklus disetiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti dan pada pertemuan kedua dilakukan oleh guru. Berikut adalah deskripsi setiap siklus.

2. Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. sebelum siklus I dilaksanakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengadakan diskusi dengan guru kelas mengenai Strategi Inkuiri yang akan diterapkan pada siswa kelas V MI Nurul Fata. Langkah selanjutnya yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu, menyiapkan instrument perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi: buku IPA, Lembar Kerja Siswa (LKS), Panduan wawancara guru/siswa, serta menyusun dan menyiapkan Lembar Observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Inkuiri.⁹

⁹Dokumentasi pada saat pelaksanaan siklus I

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan Strategi Inkuiri sedangkan pertemuan kedua dilakukan oleh guru kelas MI Nuru Fata sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat.

Berikut ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan tindakan siklus I:

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 31 Oktober 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35menit). Dalam pelaksanaan siklus I ini, peneliti bertindak sebagai guru atau pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru kelas bertugas melakukan observasi atau pengamatan pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran ditekankan pada peningkatan minat belajar siswa. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada saat peneliti memasuki kelas, kondisi kelas masih dalam keadaan ramai, akan tetapi setelah peneliti membuka dengan mengucapkan salam keadaan kelas sudah mulai tenang. Sebelum pelajaran dimulai peneliti mengajak siswa berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, peneliti mengabsen kehadiran siswa serta mengecek kesiapan belajar siswa. Untuk menstimulus semangat belajar siswa, peneliti memberikan tepuk semangat kepada

siswa agar mereka lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan sedikit penjelasan mengenai materi/topik yang akan dipelajari yaitu tentang “Organ Gerak Hewan” dan menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini (observasi untuk menemukan masalah).

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan Strategi Inkuiri. Pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan organ gerak hewan dan alat gerak hewan. Selanjutnya guru menempelkan ilustrasi berupa gambar hewan di papan tulis dan memanggil perwakilan lima siswa ke depan untuk mengamati ilustrasi gambar tersebut (observasi untuk menemukan masalah). Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai demonstrasi tersebut, siswa menuliskan pertanyaan mengenai alat gerak hewan apa saja yang terdapat pada gambar tersebut, siswa dengan bimbingan guru menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama selanjutnya guru meminta siswa membentuk kelompok kedalam 2 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan sesuai dengan Nomor Absen yang telah ditentukan. Untuk membedakan antara kelompok satu dengan yang lainnya, peneliti memberikan nama kelompok yaitu

kelompok1 dengan nama (kelompok Harimau), kelompok 2 (kelompok Ikan).

Setelah siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan tadi. peneliti memberikan materi/topik yang sama berupa “Apakah paus dan katak di golongan ke dalam hewan vertebrata atau invertebrata?” kepada tiap siswa dalam kelompoknya masing-masing. peneliti meminta pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi mengenai pertanyaan tersebut, setiap kelompok menuliskan jawabannya dan di kumpulkan di meja untuk di presentasikan(membuat hipotesis). peneliti menunjukkan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam percobaan berupa Strategi alat gerak hewan(merencanakan pemecahan masalah). Guru membagi LKS pada masing-masing kelompok untuk mendalami materi mengenai organ gerak hewan dan mencatat hal-hal mengenai organ gerak hewan, Kemudian siswa diberi waktu 5 menit untuk membaca dan memahami materi sesuai pokok bahasan yang telah mereka dapatkan. Pada saat kegiatan membaca ini terlihat siswa yang membaca materi dengan serius yaitu Iqbal Maulana, Luluk Putri Sholeha,Wahyudi dan Olga Cerlina.¹⁰(melaksanakan eksperimen dan pengumpulan data). Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peneliti sambil mengamati aktivitas siswa serta membimbing dalam proses jalannya diskusi agar proses diskusi dapat terlaksana dengan baik.

¹⁰Iqbal Maulana, Luluk putri sholeha ,Wahyudi dan Olga Cerlina, siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I.

Sehingga setiap anggota dalam kelompok dapat memahami semua materi selama kegiatan diskusi berlangsung. Masing-masing anggota kelompok tersebut bertanggungjawab atas penguasaan materi yang akan disampaikan/dijelaskan kepada anggota kelompok yang lain. Tiap siswa secara bergiliran menjelaskan kepada teman-temannya mengenai materi yang telah dikuasai pada saat diskusi kelompok. Setiap siswa mempunyai tanggung jawab terhadap teman kelompoknya untuk menjadi guru yang baik sekaligus pendengar yang baik. Pada saat siswa mempresentasikan materi, siswa masih terlihat malu-malu dalam mempresentasikan meskipun hanya dibacakan kepada temannya sendiri. Hal itu dimungkinkan karena mereka belum terbiasa dengan penerapan Strategi Inkuiri. Akan tetapi dari 10 siswa yang diamati terlihat ada tiga siswa yang berani dan lancar mempresentasikan kepada temannya yaitu Luluk Putri Sholeha, Wahyudi dan Olga Cerlina.¹¹ Setelah itu peneliti memberikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan bersama kelompoknya, siswa yang terlihat aktif bekerjasama dengan kelompoknya yaitu Sahud, Olga Cerlina, Ifdalul Umam dan Safatul Munawwaroh.¹²

Setelah itu, guru meminta siswa untuk membuat catatan/rangkuman mengenai materi yang sudah mereka pahami bersama kelompoknya.

¹¹Luluk putri soleha, Wahyudi dan Olga Cerlina, siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I,

¹²Sahud, Olga Cerlina, Umam, Safa, siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I,

Setiap kelompok harus membuat satu catatan/rangkuman untuk dikumpulkan dan dibacakan didepan kelas.Selanjutnya peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Adapun salah satu pertanyaan yang diajukan yaitu “Katak termasuk kedalam kelompok hewan?” pertanyaan tersebut berhasil dijawab oleh Nailar rohmah“ yaitu kelomok hewan vertebrata(hewan yang memiliki tulang belakang di tubuhnya)”.¹³ Kemudian peneliti memberikan pertanyaan berikutnya, yaitu salah satu jenis burung yang tidak dapat terbang adalah? “ pertanyaan tersebut langsung di jawab oleh Olga Cerlina” yaitu Penguin¹⁴ Setelah peneliti selesai mengajukan pertanyaan pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti (analisis data).

c) Penutup

Pada kegiatan akhir peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan(penarikan kesimpulan). Setelah semua selesai kegiatan diakhiri dengan berdo’a bersama. Setelah itu, peneliti mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 31 Oktober 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada pelaksanaan ini, guru

¹³Nailar rohmah, siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I,

¹⁴Olga Cerlina, siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I,

bertindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan belajar mengajar sedangkan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

a) Pendahuluan

Pembelajaran dilakukan sama dengan pertemuan pertama, guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Dilanjutkan dengan guru mengabsen kehadiran siswa dan mengecek kesiapan belajar siswa. Guru memberikan semangat/motivasi kepada siswa kemudian mengingatkan kembali materi/topik yang akan dipelajari sebelumnya yaitu tentang "Organ gerak hewan".

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi serta menyegarkan kembali ingatan siswa mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu, guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sambil menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan Organ gerak hewan. Siswa yang antusias yaitu Iqbal Maulana, Sahud, Luluk Putri Sholeha, Nailar rohmah dan Olga Cerlina. Antusias mereka yang tinggi ditunjukkan dengan perhatian mereka terhadap penjelasan guru serta menanggapi penjelasan guru melalui gambar.¹⁵

Setelah itu, guru mengintruksikan kepada siswa untuk bergabung bersama kelompoknya yang sudah ditentukan pada

¹⁵Iqbal maulana, Luluk putri sholeha dan Nailar rohmah dan Olga Cerlina. siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I,

pertemuan pertama dan menanyakan hal-hal yang belum di mengerti terdapat salah satu siswa bertanya mengenai “Apakah Cacing termasuk hewan yang tidak bertulang belakang(merumuskan masalah). Terlihat siswi yang bernama Nailar rohmah menjawab pertanyaan” hewan yang tidak bertulang belakang di namakan hewan invertebrata, ciri dari hewan tersebut memiliki alat pencernaan yang sederhana, memiliki bentuk tubuh simitri bilateral atau simitri radial bagian tubuh dalam susunan melingkar di sekitar poros tengah, dan bergerak melalui otot perutnya, jadi cacing termasuk hewan invertebrata(membuat hipotesis).Guru meminta siswa untuk melakukan eksperimen ke labolatorium dan melihat bentuk cacing melalui mikroskop, setelah mengamati guru meminta siswa berkumpul bersama kelompoknya, dilanjutkan dengan guru memberikan LKS pada masing-masing kelompok. Selanjutnya siswa diminta untuk membaca dan memahami materi yang telah diberikan. Pada pertemuan ini siswa yang membaca materi yaitu Iqbal Maulana dan Olga Cerlina. Guru meminta siswa untuk mencatat hasil percobaan dan data-data apa saja yang telah di kumpulkan pada masing-masing kelompok, bersama kelompok siswa mendiskusikan data hasil pengamatan. Guru memandu dan mengamati jalannya diskusi serta memberikan umpan balik mengenai kegiatan yang dilakukan.Setelah lima belas menit mempelajari dan berdiskusi bersama kelompoknya. Masing-masing kelompok bergiliran menjelaskan atau mempresentasikan kepada teman-temannya mengenai materi atau

pertanyaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Pada pertemuan kali ini siswa yang terlihat mempresentasikan kepada teman kelompoknya yaitu Luluk Putri Sholeha, Wahyudi, Olga Cerlina dan Diana.¹⁶ mereka terlihat sangat berani saat mempresentasikan materi yang sudah dipelajari pada saat berkumpul dengan kelompoknya. Berbeda dengan siswa yang lain, kebanyakan dari mereka masih terlihat malu-malu.

Setelah selesai, perwakilan dari kelompok diminta untuk membuat rangkuman mengenai materi keseluruhan yang telah mereka pahami dan meminta satu perwakilan kelompok untuk membacakan hasil rangkuman yang telah mereka buat. Setelah semua kegiatan terlaksana, guru memberikan kembali Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada tiap kelompok untuk mengetahui kerjasama antar kelompok. Sahud, Olga Cerlina, Ayu, Diana dan Safa. Merupakan siswa yang terlihat aktif bekerjasama dengan kelompoknya, hal itu dilihat dari kegigihan dalam mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru.¹⁷

c) Penutup

Pada kegiatan akhir peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Setelah semua selesai kegiatan diakhiri dengan berdo'a bersama. Siswa menjawab salam penutup dari

¹⁶Luluk putri sholeha , Wahyudi, Olga Cerlina dan Diana. siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I.

¹⁷Sahud, Cerrlina, Ayu, Diana dan Safa, siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I.

guru dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

c. Observasi

Selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti dan kolaborator bertugas mengamati minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen lembar observasi dalam pembelajaran IPA melalui Strategi Inkuiri. Dalam hal ini ada 10 siswa yang diamati tentang peningkatan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa pencapaian minat belajar siswa pada semua aspek yang terdiri dari delapan aspek yaitu, 1) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, 2) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, 3) Membaca materi pelajaran, 4) Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok 5) Mempresentasikan hasil diskusi, 6) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 7) Motivasi dan minat siswa, 8) tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas Adapun pencapaian dari masing-masing siswa yaitu siswa yang bernama Iqbal Maulana dengan persentase 37,5% dalam hal ini Iqbal sudah melakukan 3 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias dalam mengikuti pembelajaran dan membaca materi pelajaran, Sedangkan Sahud mendapatkan 25% menunjukkan bahwa dia melakukan 2 aspek yaitu antusias dalam mengikuti pembelajaran dan kerjasama dalam diskusi kelompok, Luluk Putri Sholeha mendapatkan

persentase 50% dengan melakukan 4 aspek diantaranya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pelajaran dan aktif mempresentasikan hasil diskusi. Wahyudi mendapatkan 37,5% dengan melakukan 3 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh, membaca materi pelajaran dan mempresentasikan hasil diskusi. Nailar rohmah mendapatkan 37,5% dengan melakukan 3 aspek yaitu antusias dalam mengikuti pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Olga Cerlina mendapatkan 50% melakukan 4 aspek yaitu membaca materi pelajaran dengan baik, kerjasama siswa dalam diskusi kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. Ifdalul Umam mendapatkan 25% dengan melakukan 2 aspek yaitu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, kerjasama siswa dalam diskusi kelompok. Diana mendapatkan 50% dengan melakukan 4 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias dalam mengikuti pembelajaran, motivasidan minat siswa, tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Ayu mendapatkan 50% dengan melakukan 4 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pelajaran dengan baik, tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Dari hasil persentase tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata capaian minat belajar siswa keseluruhan adalah 38,75% dengan keterangan kurang sekali.

Sedangkan pada siklus I pertemuan kedua capaian minat belajar siswa yang meliputi semua aspek mengalami peningkatan, yang mana Iqbal Maulana mencapai persentase 62,5%, Sahud 50%, Luluk Putri Sholeha 75%, Wahyudi 50%, dan Nailar rohmah mencapai persentase 50%. Olga Cerlina 75% , Umam 50%, Safa 50% , Diana 62,5%, Ayu 62,5%. Sedangkan persentase rata-rata dari capaian semua aspek adalah 58,75% dengan keterangan kurang. Dari hasil capaian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan dibandingkan pada pertemuan pertama.¹⁸

d. Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan, maka ditemukan permasalahan antara data yang diperoleh dengan desain pembelajaran yang telah direncanakan serta indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan terdapat beberapa ketidaksesuaian diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti yang bertindak sebagai pengajar masih belum maksimal dalam mengarahkan dan membimbing siswa.
2. Pada saat diterapkannya Strategi Inkuiri, siswa masih banyak yang merasa kebingungan.
3. Siswa masih merasa takut dan malu untuk mempresentasikan materinya terhadap teman kelompoknya.

¹⁸hasil observasi siklus I pertemuan pertama dan kedua, halaman lampiran

4. Minat belajar pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 38,75% dengan kategori kurang sekali dan pada pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 58,75% dengan kategori kurang.
5. Minat belajar peserta didik kurang mencapai indikator yang ditentukan yaitu nilai rata-rata sebanyak 80%.¹⁹

Karena pada tahap ini hasil pengamatan minat belajar siswa masih kurang dan belum memenuhi indikator yang telah ditentukan yaitu rata-rata 80%. Serta dalam proses pembelajaran masih ada tahapan yang masih belum terlaksana dengan baik pada lembar observasi sehingga dalam hal ini harus diperbaiki dan dilaksanakan pada tindakan siklus II.

Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II, tetap menggunakan Strategi yang sama yang diterapkan pada siklus I yaitu dengan Strategi Inkuiri. Hanya saja dalam tahap ini peneliti dan guru menambahkan hal-hal yang masih belum terlaksana dalam siklus I sesuai dengan hasil refleksi.

Hasil refleksi siklus I memperlihatkan, bahwa penerapan Strategi Inkuiri pada pembelajaran IPA sudah baik namun masih belum mencapai indikator yang ditentukan. Sehingga perlu diadakan tindakan siklus II. Perencanaan dalam tindakan siklus II yaitu merancang skenario

¹⁹Hasil refleksi siklus I

pembelajaran, membuat Rencana Pembelajaran (RPP) materi “Organ gerak hewan”, menyiapkan sumber dan media pembelajaran yaitu: Buku IPA, Lembar Kerja Siswa (LKS) serta gambar-gambar hewan beserta dengan alat geraknya. Selanjutnya menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dan menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa.²⁰

b. Implementasi Tindakan

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari juma't 1 November 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu 2 November 2019. Berikut ini merupakan deskripsi dari pelaksanaan tindakan siklus II:

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Juma't 1 November 2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas mengobservasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Proses pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.

²⁰Dokumentasi pada saat pelaksanaan siklus II

Mengabsen kehadiran siswa serta mengkondisikan kesiapan belajar siswa. Setelah itu peneliti Menginformasikan materi/topik yang akan dipelajari yaitu tentang “Organ gerak hewan ” dan menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran hari ini

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan langkah pembelajaran yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar yaitu Strategi Inkuiri, setelah itu, peneliti membentuk siswa menjadi 2 kelompok .Setelah pembentukan kelompok selesai, siswa langsung berkumpul bersama kelompoknya masing-masing. Lalu peneliti menempelkan sebuah gambar kelinci dan siput untuk mencari tahu karakteristik dari masing-masing hewan tersebut, kemudian peneliti meminta siswa untuk mencermati gambar ilustrasi, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk memeberikan tanggapan terhadap gambar yang di amati, ternyata sudah banyak siswa yang mulai aktif dalam menanggapi persoalan tersebut, setelah semua siswa memberikan tanggapan, peneliti memberikan penguatan dan penjelasan gambar dan kaitannya dengan materi yang akan di pelajari berupa karakteristik hewan .Selanjutnya, peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi sampai mereka paham. Berbeda dengan pelaksanaan siklus I. pada pertemuan kali ini 10 siswa yang dijadikan pengamatan sudah melakukan kegiatan membaca. Hanya tiga siswa yang tidak melakukan kegiatan membaca dengan baik Mereka adalah Safatul Munawwaroh, Diana, Ayu

Kinasih.²¹ Setelah siswa memahami materi yang sudah dibaca. Mereka berkumpul dengan kelompoknya untuk mendiskusikan materinya. Selama pembelajaran Peneliti membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi, setelah siswa memahami apa yang di maksud peneliti, siswa kembali untuk mengamati gambar untuk kemudian di bandingkan, setelah mengamati gambar siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dan siput, untuk merencanakan pemecahan masalah siswa di minta ke perpustakaan untuk mencari data-data mengenai karakteristik hewan dan materi mengenai organ gerak hewan yang terdapat pada siput dan kelinci.

Setelah pengamatan di rasa cukup dan selesai, peneliti meminta semua siswa untuk kembali ke dalam kelas, untuk kemudian di diskusikan kembali mengenai data-data yang sudah mereka temukan di ruang perpustakaan untuk di presentasikan. Dari kegiatan tersebut siswa sudah mulai aktif dalam mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran. Siswa yang terlihat aktif dan lancar dalam mempresentasikan yaitu Luluk Putri Sholeha, Wahyudi, Nailar rohmah, Diana, Ayu.²² Setelah siswa mempresentasikan materinya peneliti meminta salah satu perwakilan dari kelompok bertugas untuk mencatat pokok-pokok penting serta membuat rangkuman untuk dikumpulkan kedepan.

²¹Siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

²²Siswa yang kurang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

Setelah itu, peneliti memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya masing-masing. Hal itu bertujuan untuk melihat seberapa besar kerja sama dan antusias mereka dalam mengerjakan tugas bersama kelompoknya. Setelah proses pengerjaan selesai, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pengerjaannya kedepan lalu pada saat itu juga peneliti langsung menilai dan menginformasikan kelompok terbaik yang mendapatkan skor tertinggi.

Selanjutnya, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menyerap pelajaran. Pada kegiatan ini siswa sudah aktif menjawab pertanyaan dari guru. Mereka saling berebut untuk menjawab hampir dari semua siswa mengacungkan tangannya. Hal itu terlihat bahwa antusias dan minat belajar mereka sangat tinggi. Pertanyaan yang diberikan oleh peneliti yang berhasil dijawab oleh siswa yaitu “Sebutkan tiga contoh hewan vertebrata?” pertanyaan tersebut langsung ditanggapi oleh Luluk Putri Sholeha “Kelinci, kucing dan katak”²³ pertanyaan kedua yaitu “Kupu-kupu dan lebah bergerak menggunakan?” dijawab oleh Nailar rohmah “bergerak menggunakan sayap”²⁴ pertanyaan ketiga yaitu “alat gerak yang terdapat pada cacing adalah?” dijawab oleh Iqbal

²³Luluk putri sholeha, Siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

²⁴Nailar rohmah, Siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

maulana ”bergerak melalui otot perutnya.²⁵ Prtanyaan berikutnya yaitu “sirip dan ekor pada ikan berfungsi untuk?” dijawab oleh Olga Cerlina” yaitu untuk berenang”.

c) Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil materi yang sudah dipelajari. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari sabtu 2 November 2019. Materi pada pertemuan kedua adalah Organ gerak hewan. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi Inkuiri.

a) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan kali ini adalah guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Guru mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan kesiapan belajar siswa, guru memberikan semangat/motivasi kepada siswa. Selanjutnya, guru menjelaskan kembali tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama sambil menunjukkan gambar-gambar organ gerak hewan.

b) Kegiatan Inti

²⁵Iqbal maulana dan Olga Cerlina, siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

Pada kegiatan inti, guru langsung mengintruksikan kepada siswa untuk bergabung bersama kelompoknya yang sudah ditentukan pada pertemuan pertama. Setelah mereka berkumpul bersama kelompoknya, guru memberikan materi yang berbeda kepada tiap siswa dalam kelompoknya masing-masing. Selanjutnya siswa diminta untuk membaca dan memahami materi yang telah diberikan. Siswa dari masing-masing kelompok yang telah membaca dan memahami materi, kemudian mendiskusikan kembali dan mempelajari lebih dalam mengenai materi mereka. Guru memandu dan mengamati jalannya diskusi serta memberikan umpan balik mengenai kegiatan yang dilakukan. Setelah diskusi selesai. Perwakilan dari Masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman kelompoknya dengan cara bergiliran tiap siswa menjelaskan atau mempresentasikan kepada teman-temannya mengenai materi yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Pada kegiatan presentasi ini siswa sudah semua melakukan aktivitas tersebut tanpa harus disuruh oleh guru. Kemudian siswa di minta untuk membuat rangkuman, yang sudah membuat rangkuman diminta untuk membacakan hasil rangkumannya didepan kelas.

Setelah semua kegiatan terlaksana, guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada tiap kelompok untuk mengetahui kerjasama antar kelompok. Kemudian guru memberikan pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka. Mereka saling berebut untuk menjawab

hampir dari semua siswa mengacungkan tangannya. Hal itu terlihat bahwa antusias dan minat belajar mereka sangat tinggi.

Pada proses kegiatan belajar mengajar siklus II ini, sudah terlihat adanya peningkatan dibandingkan pada saat pelaksanaan siklus I, pada siklus ini siswa sudah mulai aktif melakukan langkah demi langkah pembelajaran Strategi Inkuiri. Mereka sudah aktif mempresentasikan, mereka sudah terlihat kompak dalam bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mereka juga sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru bahkan mereka berebutan dalam menjawab pertanyaan. Diantara teknik yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Diantara beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh guru yaitu “mengapa otot di sebut sebagai organ gerak aktif?” pertanyaan tersebut dijawab oleh Luluk putri sholeha “otot di sebut alat gerak aktif karena otot dapat bergerak”²⁶ pertanyaan kedua yaitu “sedangkan mengapa tulang di sebut alat gerak pasif?” pertanyaan tersebut dijawab oleh Nailar rohmah “karena tanpa adanya gerakan otot, tulang tidak dapat melakukan gerakan”²⁷ pertanyaan selanjutnya yaitu “Gurita bergerak menggunakan?” dijawab Iqbal maulana “ bergerak menggunakan

²⁶Luluk putri sholeha, Siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

²⁷Nailar rohmah, Siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

pendorong jetnya”²⁸ pertanyaan selanjutnya yaitu “Ular tergolong pada kelompok hewan?” dijawab oleh Wahyudi “hewan vertebrata(memiliki tulang belakang di tubuhnya)”.²⁹ Pertanyaan berikutnya yaitu “Paus bergerak menggunakan? dijawab oleh Diana “bergerak menggunakan siripnya” pertanyaan selanjutnya yaitu “Alat gerak yang dimiliki lumba-lumba adalah? Dijawan oleh Ayu kinasih “yaitu sirip”.³⁰

c) Penutup

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Kegiatan diakhiri dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Iqbal maulana. Berikut ini adalah kesimpulan hasil wawancara antara peneliti dengan siswa kelas V MI Nurul Fata. Dia mengaku senang dengan pembelajaran IPA yang menggunakan Strategi Inkuiri dari pada menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Menurutnya pembelajaran dengan Strategi Inkuiri dirasa lebih cepat mengerti dan memahami serta mudah mengingat daripada hanya menggunakan metode ceramah dan juga dalam tehnik mengajarnya pun lebih menyenangkan

²⁸ Iqbal maulana, Siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

²⁹ Wahyudi, Siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

³⁰ Diana dan Ayu, Siswa yang aktif saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II.

dan tidak membosankan sehingga kami tidak jenuh dalam proses belajar.³¹

c. Observasi

Pada kegiatan ini peneliti bersama kolabolator mengamati minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa minat belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I. Pengamatan minat belajar siswa pada siklus II pada pertemuan pertama terlihat bahwa pencapaian minat belajar siswa pada semua aspek yang terdiri dari delapan aspek yaitu, 1) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, 2) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, 3) Membaca materi pelajaran, 4) Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok 5) Mempresentasikan hasil diskusi, 6) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 7) Motivasi dan minat siswa, 8) tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Adapun pencapaian dari masing-masing siswa yaitu siwa yang bernama Iqbal maulan dengan persentase 75%, karena ada dua aspek yang belum dilakukan oleh Iqbal yaitu aspek 4 dan 5. Sahud mendapatkan 62,5% dengan pencapaian aspek 1, 3, 4, 7, dan 8, pencapaian tersebut lebih rendah dari Iqbal. Sedangkan Luluk putri sholeha mendapatkan persentase 87,5%, ia tidak melakukan aspek 8, namun Luluk termasuk siswa yang secara persentase mengalahkan sembilan siswa lainnya yaitu Sahud, Iqbal, Naila,

³¹Hasil wawancara dengan Iqbal maulana siswa kelas V MI Nurul Fata.

dan juga Yudi, Diana, Umam, Ayu, Safa dan Cerlin. Wahyudi mendapatkan 75% dalam hal ini dia tidak melakukan 2 aspek yaitu aspek 4 dan 6, sedangkan Nailar rohmah mendapatkan 75%. Dari hasil persentase tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata capaian minat belajar siswa adalah 70% dengan keterangan cukup.

Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua capaian minat belajar siswa yang meliputi semua aspek mengalami peningkatan dan dapat juga dikatakan berhasil yang mana Iqbal Maulana mencapai persentase 75 %, Sahud mencapai 75 %, sedangkan Luluk Putri Sholeha telah melakukan dan memenuhi semua aspek dengan persentase 100%, Wahyudi dan Nailar rohmah sama-sama mendapat persentase 87,5%, Yudi tidak melakukan aspek 8 sedangkan Naila tidak melakukan aspek 1. Sedangkan Cerlin, Diana dan Ayu sama-sama mendapat persentase 87,5%. Adapun persentase rata-rata dari capaian semua aspek adalah 83,75 % dengan keterangan baik sekali. Dari hasil capaian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada pertemuan pertama, dalam capaian tersebut sudah memenuhi target bahwa 83,75% menunjukkan bahwa minat belajar siswa telah meningkat dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.³²

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan peneliti bersama guru untuk melakukan pengamatan selama proses pembelajaran IPA dengan Strategi

³²Tabel hasil observasi siklus II pertemuan pertama dan kedua, halaman lampiran

Inkuiri. Berdasarkan dari hasil penelitian, proses pembelajaran pada siklus II dinilai sudah baik dan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Inkuiri pada pembelajaran IPA berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Adapun hasil refleksi yaitu sebagai berikut:

Hasil pengamatan minat belajar siswa yang sudah dilakukan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria sangat baik yaitu 83,75%. Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu rata-rata minat belajar mencapai 80%.³³

Setelah melihat dan menganalisa hasil yang diperoleh pada tindakan siklus II, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus ini, sehingga tidak diperlukan lagi siklus III.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil observasi minat belajar siswa kelas V MI Nurul Fata Rombuh Palengaan Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri

³³Hasil refleksi siklus II

mengalami peningkatan yang signifikan serta mencapai indikator keberhasilan yakni 83,75%. Maka dari itu, semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Pembelajaran IPA dengan Strategi Inkuiri, peserta didik lebih memahami konsep materi pembelajaran. Hal itu dikarenakan belum diterapkannya Strategi Inkuiri pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dapat menunjukkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat dipaparkan hasil yang dicapai dengan diterapkannya Strategi Inkuiri peserta didik tidak hanya belajar konsep dan prinsip akan tetapi mereka juga belajar komunikasi dengan teman kelompoknya serta bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah. Dalam pembelajaran tersebut siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan aktivitas yang menunjukkan seberapa besar minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dengan Strategi Inkuiri pada siklus I siswa belum terbiasa dengan proses pembelajarannya sehingga banyak siswa yang merasa kebingungan, suasana kelas masih kurang kondusif, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta sebagian dari mereka masih sibuk mengobrol dengan temannya, siswa tidak aktif dalam diskusi kelompok dan siswa masih merasa takut dan malu-malu untuk mempresentasikan kepada temannya. Pada siklus II sebagian siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan diskusi yang berjalan lancar dan siswa sudah berani mempresentasikan materinya kepada teman kelompoknya,

berani bertanya kepada guru mengenai apa yang belum dimengerti oleh siswa, kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sudah meningkat serta siswa sudah mulai yakin dengan kemampuannya dalam mengerjakan tugas. Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa sudah berani menyimpulkan pembelajaran.

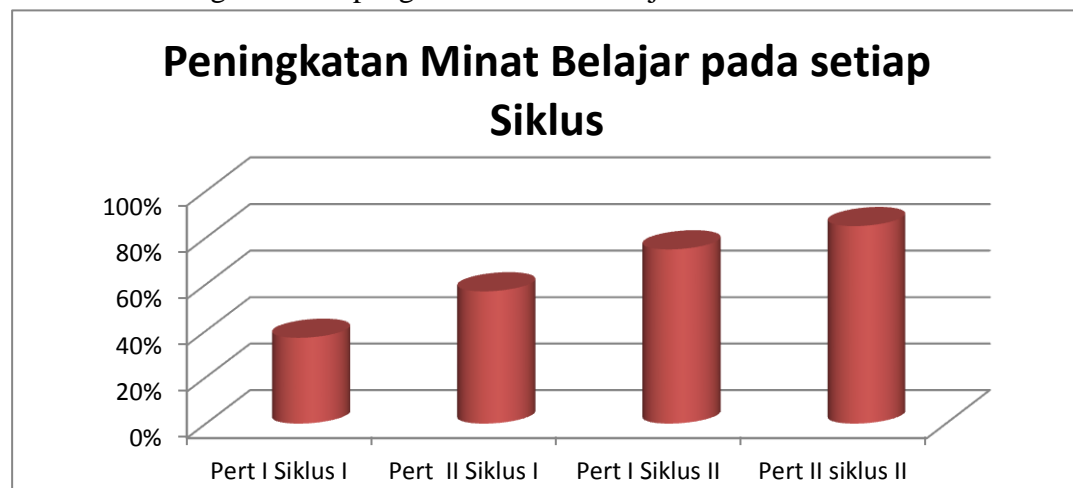
Berdasarkan hasil pengamatan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V selama proses pembelajaran berlangsung persentase secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut:

1. Pada siklus I pertemuan pertama, rata-rata persentase minat belajar siswa tergolong dalam kategori kurang sekali yaitu 38,75%.
2. Pada siklus I pertemuan kedua, rata-rata persentase minat belajar siswa masih dalam kategori kurang yaitu 58,75%.
3. Pada siklus II pertemuan pertama, rata-rata persentase minat belajar siswa sudah mengalami peningkatan, meskipun masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70% dengan kategori cukup.
4. Pada siklus II pertemuan kedua rata-rata persentase minat belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 83,75% dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Peningkatan Minat Belajar Siswa Tiap Siklus

Siklus	Peresntase	Kategori
Siklus I Pertemuan 1	38,75%	Kurang sekali
Siklus I Petemuan 2	58,75%	Kurang
Siklus II Pertemuan 1	70%	Cukup
SiklusII Petemuan 2	83,75%	Baik sekali

Gambar .3.Histogram hasil pengamatan minat belajar siswa.³⁴

³⁴Gambaran persentase minat belajar siswa dari siklus I sampai siklus II melalui histogram.